

MONEY MARKET PLUS FUND

TUJUAN INVESTASI

Mempertahankan nilai kapital, serta likuiditas dengan melakukan investasi pada Instrumen Pasar Uang dalam negeri dan/atau Efek Bersifat Utang yang mempunyai jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun yang berkualitas.

INFORMASI DANA

Tanggal Peluncuran : 2 November 2004
 Manajer Investasi : PT. First State Investments Indonesia
 Mata Uang : Rupiah
 Harga Unit : Rp 1.532,7314 (Per 31 Juli 2012)

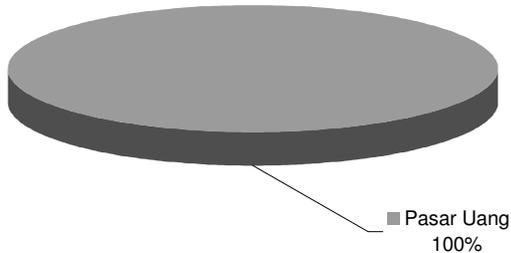
Kebijaksanaan Investasi

Jenis	Maksimal
Pasar Uang	100%

* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

RINCIAN PORTOFOLIO

Alokasi Aset : Per 31 Juli 2012



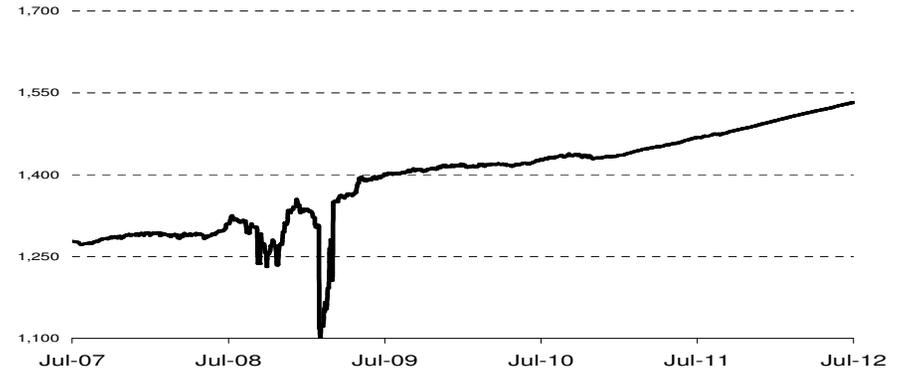
5 Penempatan Utama Per 31 Juli 2012

Nama	Sektor	Alokasi %
TD BTPN	Likuiditas	9,7
TD Bank Muamalat	Likuiditas	9,4
TD BRI Syariah	Likuiditas	8,5
TD Bank Danamon	Likuiditas	8,2
TD Bank QNB Kesawan	Likuiditas	8,0

Sumber : PT. First State Investments Indonesia

KINERJA DANA

Harga Unit



Kinerja Harga Unit		
1 Bulan Terakhir	1 Tahun Terakhir	Sejak Peluncuran
0,37%	4,44%	53,27%

PENJELASAN MANAJER INVESTASI

- Angka inflasi bulanan di bulan Juli naik menjadi 0,7% sehingga menjadikan indeks harga konsumen tahunan naik sedikit menjadi 4,6% dari 4,5% di bulan Juni. Inflasi inti tahunan juga naik dari 4,2% menjadi 4,3%. Diperkirakan baik inflasi umum maupun inflasi inti akan merangkak naik seiring dengan makin mendekatinya Hari Raya Iedul Fitri selain juga karena kenaikan suplai uang. Dewan Gubernur BI dalam rapatnya di bulan Juli memutuskan untuk mempertahankan tingkat suku bunga acuan di 5,75% dengan pertimbangan bahwa Indonesia masih berada di tengah perlambatan ekonomi global dan diperkirakan tingkat suku bunga ini masih akan dipertahankan dalam rapat di bulan Agustus.
- Neraca perdagangan Indonesia masih tercatat mengalami defisit di Juni 2012 – ini merupakan bulan ketiga – seiring dengan penurunan nilai ekspor sebesar lebih dari 16% akibat melemahnya permintaan barang dari luar negeri dan penurunan harga-harga komoditas. Pelemahan ekspor juga kemungkinan disebabkan perubahan perpajakan dan peraturan mengenai ekspor produk mineral mentah.
- Di sisi lain, impor naik 11%; mencerminkan besarnya tingkat konsumsi, permintaan akan barang-barang investasi serta impor bahan bakar. Defisit neraca perdagangan sebesar USD 1,33 Milyar bulan ini menggerus surplus sejak awal tahun menjadi USD 476 Juta.

Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

- Defisit ini menjadi bukti bahwa telah terjadi perlambatan ekonomi di mitra dagang Indonesia seperti Cina, Eropa, Jepang dan India, dan ini bisa memberikan ancaman terhadap Rupiah yang telah terdepresiasi 3,4% sejak awal tahun. Di akhir bulan, Rupiah ditutup di level 9.454/USD.
- Dari segi yield, obligasi korporasi bertenor 1 tahun dengan peringkat AA umumnya diperdagangkan di kisaran 6,4%, SPN 3 bulan ditawarkan di 4,1%, sementara SPN 1 tahun di 4,5%. Mayoritas bank-bank besar menawarkan deposito berjangka tenor 1 bulan di 6,25%.

Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.